

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur tentang pendidikan nasional. Visi undang-undang ini adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata kemasyarakatan yang kuat dan berwibawa, sehingga mampu memberdayakan segenap warga negara Indonesia untuk berkembang menjadi manusia yang berkualitas dan secara aktif merespon masyarakat. tantangan era yang selalu berubah. Kualitas humanistik yang dibutuhkan bangsa Indonesia ke depan adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan negara lain di dunia.

Harapannya melalui pendidikan, siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya. Pendidikan yang dilakukan harus mencapai tujuannya. Penerapan diharapkan dapat memiliki sikap, pengetahuan serta keterampilan. Syafaruddin menjelaskan, fungsi umum adalah mendidik individu dan masyarakat serta memberdayakan mereka agar dapat bertanggung jawab dalam membangun komunitasnya sendiri.<sup>1</sup>

Suparno dan Danim mengatakan bahwa: Kepala madrasah bertanggung jawab membina dan menjaga guru, serta murid. supaya bisa jalankan ketetapan

---

<sup>1</sup> Syafaruddin, *Melejitkan Potensi Budaya Umat* (Jakarta : Hijri Pustaka Utama, 2012),42.

yang ada. Sehingga terlihat bahwa esensi kepala madrasah bisa menjalankan perannya di bidang strategi.<sup>2</sup>

Fungsi kepala sekolah dalam lembaga melihat kepada berbagai kegiatan dan tindakan yang dikerjakan. sebagai seorang pimpinan dalam mengupayakan kerja guru, karyawan, serta siswa dan lapisan masyarakat bisa melakukan langkah agar terlaksana program sekolah.<sup>3</sup>

Kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajemen dapat memberikan bimbingan dan teladan kepada bawahannya melalui berbagai bentuk kegiatan sekolah. menjalankan perannya dengan sebaik-baiknya. antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Hal ini dibenarkan Nurussalami mengatakan bahwa kepala sekolah menyusun rencana kerja berupa pembina untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan meningkatkan kinerja.<sup>4</sup>

Penanggung jawab mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, Dan mengontrol sekolah beserta sumber daya manusianya bersama dengan seluruh pengurus lembaga sebagai orang yang memegang peran yang penting dalam peningkatan kemampuan guru.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Ismuha,(2016), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.4,No.1*,h.2:Banda Aceh

<sup>3</sup>Anwar, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2013),61.

<sup>4</sup> Nurussalam,(2015),Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Dalam *Jurnal Ilmiah CIRCUIT,Vol.1,No.4*,h.9.

<sup>5</sup>Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2008),123.

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. mereka harus bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, serta membimbing siswa. Seperti dikatakan Muhson ,dapat disimpulkan guru yang profesional iyalah ahli di bidangnya, juga dapat melaksanakan tugasnya sebaik mungkin, serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya.<sup>6</sup>

Jika benar memahami dan mempraktikkan kualitas profesional guru, maka tugas dan fungsi guru akan berjalan normal. Akibat berbagai observasi tersebut, masih banyak guru yang belum menguasai buku teks di bidangnya. Banyak alasan mengapa jumlah guru pengawas masih sedikit. Pertama-tama, Anda belum benar-benar menguasai materi-materi tersebut saat Anda belajar atau memberi kuliah. Memang mereka lewat tapi tidak mulus, ada juga yang lewat begitu saja. Kedua, sebagian guru tidak mengajarkan bidangnya. Untuk melahirkan guru yang profesional, kepala sekolah perlu melakukan pembinaan serta pengembangan yang berkesinambungan, dan perlu memahami kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan kendala dalam meningkatkan profesionalisme guru.<sup>7</sup>

Menurut Rice & Bishoprick guru profesional dapat mengatur dirinya dalam pekerjaan sehari-hari. guru sebagai tenaga profesional melaksanakan sistem pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi beriman dan bertakwa kepada yang mahakuasa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan luas, kompeten, dan kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara

---

<sup>6</sup>Ali Muhson,(2004), Meningkatkan Profesionalisme Guru, Dalam *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*,Vol.2,No.1,h.9.

<sup>7</sup> Saifullah,(2016), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru Pada Sman 2 Pulo Aceh Besar. Dalam *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol.4,No.3,h.8:Banda Aceh

yang demokratis dan bertanggung jawab. Buat memenuhi kategori seorang guru yang handal, maka guru wajib menjalankan proses mengarah pada kategori handal yang sebenarnya dengan cara tahap demi tahap, seperti kompetensi pengelolaan kelasnya. Dikatakan guru yang handal ialah yang berkompoten baik secara pembelajaran serta keilmuannya.kaitan dengan dua itu terlihat pada kerjanya selama sepanjang pendidikan. Dalam konteks pendidikan maka guru harus memiliki kompetensi agar menjadikan sekolah itu maju dan berkembang.<sup>8</sup>

Kepala sekolah wajib memiliki strategi pas dalam upaya meningkatkan profesionalisme seorang pendidik supaya bisa menjadikan suasana sekolahnya aman dan terkendali, juga berikan nasihat dengan gurunya, dalam melaksanakan model pendidikan. Tidak hanya menjalankan tugasnya. Kepala madrasah harus memiliki pengetahuan agar bisa membuat strategi agar tahu kemana harus memulai dan seperti apa supaya sampai pada tujuan yang ingin dicapai. Pada suatu lembaga pendidikan Keberhasilan kepala sekolah sangat tergantung pada keahliannya

Hingga di SMA Primaganda Jombang Kepala sekolah mengikutsertakan guru mengikuti wokshop serta pelatihan yang bertujuan mengulas permasalahan guru yang terdapat dalam peningkatkan profesionalismenya. sebagai kepala sekolah harus memandang arah sekolahnya ingin kearah mana, Agar menggapai visinya maka sumber daya manusia harus dibuat sebaik mungkin, seperti membuat pelatihan, seminar, dan lainnya peningkatan profesionalisme guru merupakan hal yang sangat sejalan dengan undang undang terkait guru itu sendiri

---

<sup>8</sup> Sudarwan Danim, Khairil, *Profesi Kependidikan.* ( Bandung: alfabeta, 2012),5-7.

Oleh sebab itu, dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah maka seluruh kemampuan yang ada dimiliki agar di pakai dengan sebaik mungkin sehingga dapat memberikan *output* pembelajaran yang bermutu. Bersumber pada pengamatan diatas penulis tertarik melaksanakan riset lebih mendalam tentang:  
**“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sma Primaganda Jombang”**



## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memfokuskan pada tiga hal mendasar yang berkenaan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SMA Primaganda Jombang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi profesionalisme guru di SMA Primaganda Jombang ?
2. Bagaimana guru di SMA Primaganda Jombang dalam menjalankan profesinya sebagai guru yang profesionalisme ?
3. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SMA Primaganda Jombang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti adalah, agar memahami serta menganalisis secara rinci dan mendalam :

1. Untuk menganalisis kompetensi profesionalimse guru di SMA Primaganda Jombang.
2. Untuk menganalisis guru di SMA Primaganda Jombang dalam menjalankan profesinya sebagai guru profesionalisme.
3. Untuk menganalisis setrategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Primaganda Jombang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini agar dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :



## 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan khazanah ilmiah bagi pengembangan bidang manajemen pendidikan islam khususnya untuk prodi Manajemen Pendidikan Islam di IKHAC Mojokerto. dan menambah kontribusi keilmuan dalam rangka menganalisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SMA Primaganda Jombang

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik, peneliti berharap agar dapat memotivasi pendidik untuk meningkatkan kompetensinya.
- b. Untuk kepala madrasah agar menjadikan bahan supaya bisa memaksimalkan kompetensi guru di sekolahnya.
- c. Untuk sekolahnya dengan adanya hasil kajian dari peneliti maka harapanya SMA Primaganda Jombang bisa menjadi sebuah kajian sesama supaya dapat memaksimalkan sekolahnya
- d. Untuk peneliti sendiri agar menjadi bekal untuk menjadi calon pengelola di lembaga nantinya.



## **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Peneliti**

Agar bisa diketahui letak yang sudah diteliti dan yang belum diteliti, maka memerlukan kajian terdahulunya dan orisinalitas penelitian antaranya :

1. Yus Shofiatus Tesis 2010 UIN MALIKI Malang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMAN 1 Srengat Blitar Persamaannya, Membahas Kepemimpinan Kepala Sekolah. perbedaannya fokus pada sikap dan perilaku Kepala Sekolah

2. Sumarno UNNES Semarang Tesis Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru SDN di Paguyangan Brebes  
Persamaannya pada kepemimpinan kepala sekolah bedanya fokus pada pengaruh pemimpin dan kerja guru
3. Puji Astutik STAIN Malang Tesis 2002 Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan pembinaan Profesionalisme Guru di SDN Bumiaji I Malang samaannya pada aspek Kepala sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Perbedaannya Fokus peningkatan profesionalisme melalui pembinaan Kepemimpinan Kepala sekolah
4. Umi Zuhro UIN Malang, 2013, Strategi Kepala Sekolah meningkatkan profesionalisme guru PAI pada aspek pedagogik, di SDN 2 Sukun persamaannya Strategi kepala Sekolah Peningkatan Profesionalisme Guru. Perbedaannya pada guru PAI dan strategi peningkatan profesionalisme melewati seorang kepala sekolah
5. Yuli Dwi Indahwati, Tesis, 2018 UIN Malang, Strategi Kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA hidayatul mubtadiin tasikmadu lowokwaru malang, Persamaannya, Strategi kepala sekolah Perbedaannya pada aspek Fokus pada aspek pengembangan profesional Guru dan peningkatan mutu pendidikan



**Tabel 1.1**

**Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian:**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Penelitian	Kesamaan	Perbedaannya	Orientasi Penelitiannya
1	YusShofiatus Sholihah 2010. MPI UIN Malang	pemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Di SMAN 1 Srengat Blitar)	Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme	Fokus pada Sikap dan perilaku Kepala Sekolah dalam peningkatan Profesionalisme	Pemahaman kepala Madrasah tentang peningkatan Profesionalisme
2	Sumarno, Tesis 2009. MPI UNNES Semarang,	Pengaruh kepemimpinan Kepala madrasah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru di SDN Kabupaten Brebes	pemimpinan Kepala madrasah	Fokus pada Pengaruhnya Kepemimpinan dan Kinerja Guru	meningkatkan Profesionalisme Melalui Gaya kepemimpinan
3	Puji Astutik, STAIN Malang, 2002	Pemimpin Kepala Sekolah dalam Meningkatkan pembinaan Profesionalisme	Kepala sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru	Fokus peningkatan profesionalisme melalui pembinaan Kepemimpinan	kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme Guru dan tenaga

		Guru, Studi kasus di SDN Bumiaji I Batu Malang		Kepala sekolah	kependidikan lainnya
4	Umi Zuhro Tesis 2013, UIN Malang.	Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme Guru PAI pada aspek pedagogik, SDN 2 sukun Malang	Strategi kepala Sekolah Peningkatan Profesionalisme Guru	Fokus pada Guru PAI dan strategi peningkatan profesionalisme melalui perilaku kepala sekolah	Upaya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru agam islam pada aspek pedagogik
5	Yuli Dwi Indahwati, Tesis, 2018 UIN Malang,	Strategi Kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan MA hidayatul mubtadiin malang	Strategi kepala sekolah	Fokus pada aspek pengembangan profesional Guru peningkatan mutu pendidikan	Upaya kepala sekolah untuk pengembangan kompetensinya guru dan mutu pendidikan

## F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pembahasan dan sesudah melihat sejumlah peneliti sebelumnya. sehingga sangat penting adanya istilah agar terhindar dari perbedaan pemahaman dalam peneliti ini. maka peneliti menyajikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Strategi merupakan ilmu siasat perang, muslihat buat mengapai suatu<sup>9</sup> Dalam riset ini yang diartikan dengan strategi merupakan seluruh upaya ataupun rencana yang teliti serta lagi dicoba.
2. Kepala Sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk mengelolah suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses pembelajaran ataupun tempat dimana terjalin interaksi antara guru yang beri pelajaran dan murid yang terima pelajaran.<sup>10</sup>
3. Guru merupakan pendidik yang terletak pada lingkupan sekolah. merupakan orang yang pekerjaannya mengajar, mendidik dan membina murid.<sup>11</sup>
4. Profesionalisme sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>12</sup>



---

<sup>9</sup> Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), 727.

<sup>10</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005), 83.

<sup>11</sup> Tim Redaksi Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 377.

<sup>12</sup> Undang-undang RI, No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 4